

Sermon Notes

3 Agustus 2025

"The Humble Servant"

1 Korintus 4:6-21

Pdt. Liem Sien Liong

Ringkasan Khotbah:

Di tengah zaman yang mudah menyombongkan diri, suka dilayani, mengejar status dan pencapaian diri, rasul Paulus justru menunjukkan bahwa pemimpin rohani sejati bukanlah orang suka dilayani dan gemar dipuji, melainkan seorang hamba yang rendah hati dan setia melayani.

1. Hamba yang rendah hati akan selalu ingat sumber segala yang dimiliki (ay. 6–7)

Paulus menantang jemaat Korintus yang menyombongkan diri karena status dan karunia rohani yang mereka miliki. Ia menegaskan, bahwa semua yang mereka miliki berasal dari Tuhan, Sang Pencipta. Bahkan mereka sendiri adalah milik Tuhan; sehingga ketika seseorang memiliki segala talenta, kedudukan, dan segala berkat jasmani tidak seharusnya sombong diri, membanding-bandingkan diri dengan orang lain; tetapi sebaliknya semakin menyadari kasih Sang ilahi yang mendorong diri untuk selalu rendah hati.

2. Hamba yang rendah hati tidak mengejar kesenangan diri, melainkan kesetiaan untuk melayani dengan segenap hati (ay. 8–16).

Kesombongan membuat mereka tidak tahu diri. Mereka tidak menyadari perjuangan Paulus (yang rela menderita, bahkan tersakiti) demi keselamatan mereka (ay. 9-13). Seharusnya mereka meneladani Paulus dan bukan meneladani pengajar palsu yang suka memuja diri. Istilah "Bapa" (ay. 15) menunjukkan bahwa Paulus adalah pendiri jemaat Korintus. Sebagai pendiri ia layak dihormati dan disegani. Namun Paulus tidak meminta hal ini. Sebaliknya ia tetap rendah hati dan melayani dengan segenap hati.

3. Hamba yang rendah hati selalu tahu diri dan bukan kompromi (ay. 17-21)

Sebagai hamba Kristus, Paulus tahu diri dan tidak mau berkompromi dengan perilaku duniawi. Melalui Timotius, Paulus meninggalkan jejak hidup yang rendah hati; sebab Injil itu bukan soal kata-kata manusiawi, tetapi kuasa Ilahi yang sanggup mentransformasi hati. Hamba Kristus yang rendah hati, akan selalu tahu diri, dan tidak berkompromi dengan dunia yang menggoda diri untuk menjauh dari kasih kristus yang sejati. Itulah Paulus!

Take Home Message

Di tengah dunia yang sombong dan rapuh ini, kita dipanggil untuk tetap rendah hati dan tidak berkompromi. Seorang yang rendah hati bukanlah orang yang lemah diri, tetapi justru orang yang tahu diri di hadapan Tuhan Sang Pemberi.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apa salahnya jika seseorang bersikap tinggi hati dan bukan rendah hati?
2. Mengapa Paulus yang memiliki "segudang prestasi" dalam pelayanan memilih hidup rendah hati dan setia melayani?
3. Apa tanda dari seorang yang rendah hati dan setia melayani?
4. Komitmen apakah yang Anda akan lakukan setelah mendengar firman Tuhan hari ini?